

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Industri Kecil Mebel di Kota Pasuruan (Studi di Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Pasuruan), maka kesimpulan dan saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peranan pemerintah daerah adalah sebagai pembuat, pengawas dan pengontrol kebijakan yang dibuat guna memberikan perubahan yang lebih baik, khususnya dalam memberdayakan potensi kelurahan Bukir sebagai sentra industri mebel di Kota Pasuruan, sebagai pihak pemerintah daerah atau dinas terkait yaitu Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan memiliki berbagai peran untuk memberdayakan industri kecil sebagai berikut :
 - a. Peranan pemerintah daerah dalam upayanya memberikan pemberdayaan pada sentra industri kecil mebel di kelurahan Bukir yakni fasilitasi permodalan untuk pemberian fasilitas modal bagi para pelaku usaha dan industri kecil mebel di kelurahan Bukir kota Pasuruan telah diberikan kemudahan berupa pinjaman modal. Dengan pemberian bunga yang tidak

besar. Dengan demikian mampu membantu industri kecil untuk mengembangkan usahanya dalam sektor permodalan.

- b. Perolehan bahan baku dan fasilitas pendukung dalam proses produksi pada industri kecil pada pihak pemerintah, Pemerintah lebih memfokuskan dengan memberikan fasilitasi berupa jasa dalam pengembangan industri mebel, dari pemberian bantuan modal, regulasi dan jasa yang memprioritaskan pemberdayaan industri kecil.
- c. Pendidikan dan pelatihan yang diberikan oleh pihak pemerintah untuk pengembangan kualitas SDM dan tenaga kerja di sentra industri mebel yaitu diadakannya pelatihan kerja yang rutin dilakukan dalam tiap beberapa bulan, dan dilaksanakan di UPTD Bukir.
- d. Pelibatan dalam pameran perdagangan untuk memperluas akses pasar, pihak Diskoperindag memberikan fasilitas berupa pengikutsertaan pihak IKM untuk mengikuti ajang pameran perdagangan di beberapa kota di Indonesia. Yang diharapkan mampu memperkenalkan produk unggulan dari kota Pasuruan kepada masyarakat luar.
- e. Pelibatan dalam proses pengadaan barang dan jasa yang dilakukan instansi pemerintah yakni dengan keterlibatan pemerintah untuk memberikan fasilitas seperti perbantuan peminjaman modal, diberikannya pendidikan pelatihan kerja untuk meningkatkan kualitas SDM yang berguna meningkatkan pula produktifitas hasil kerajinan mebel di sentra industri mebel Bukir.

- f. Fasilitasi HAKI (hak atas kekayaan intelektual) dalam memfasilitasi pemberian HAKI bagi para pengrajin industri mebel yakni dengan dibebaskannya biaya untuk pendaftaran HAKI ketingkat provinsi. Untuk melindungi hak cipta bagi para pemilik karya industri dalam perlindungan desain, model yang telah diciptakan pada seni padat karyanya,

2. Keberdayaan Industri Kecil

a. Jenis UMKM

industri mebel Pasuruan sudah memberikan pengaruh kepada masyarakat sekitar kota Pasuruan sebagai salah satu sumber mata pencaharian dan salah satu industri khas dari kota ini. Dan industri mebel ini memberikan banyak pengaruh kepada masyarakat di kota Pasuruan, baik secara ekonomi, budaya dan sosial. Hal tersebut menjadi suatu kegiatan yang menguntungkan pula dalam pemerataan pendapatan kepada masyarakat di daerah tersebut. Industri mebel ini pula menjadi produk unggulan kota Pasuruan.

b. Tenaga Kerja yang diserap

Penyerapan tenaga kerja yang mampu dilakukan oleh keberadaan adanya industri mebel ini mampu memberikan penciptaan lapangan pekerjaan bagi mereka masyarakat daerah kawasan kota Pasuruan khususnya. Terciptanya lapangan pekerjaan tersebut pula dapat membantu peningkatan perekonomian di daerah kawasan kelurahan Bukir .

- c. Produktifitas pada industri mebel diharapkan dapat menghasilkan produk-produk yang berkualitas, dan jumlah dari hasil produksi sendiri harus mampu memenuhi tingkat permintaan pasar yang ada. Hal ini pula menjadi tingkat penilaian dari banyaknya jumlah hasil produksi industri kecil mebel di Bukir kota Pasuruan. Dan melalui data yang telah diperoleh menjelaskan bahwa pada tiap tahunnya produktifitas industri mebel ini mengalami kenaikan dalam jumlahnya
- d. Pemasaran untuk penyebaran pemasarannya sendiri, pada industri ini sudah menyebar kebeberapa kota di Indonesia, tingkat penyebaran pemasaran penjualan industri ini sudah bisa menembus pasar ekspor dengan diimbangi pula dengan kualitas yang baik dan tidak kalah dengan kualitas dari Negara lain.

Kemudian dalam upaya pemerintah untuk memberdayakan sektor industri kecil memiliki beberapa faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pelaksanaannya ,yakni sebagai berikut :

3. Faktor penghambat dan pendukung pemberdayaan industri kecil :

Faktor penghambat pertama adalah tingkat pendidikan yang rendah pada sebagian tenaga kerja pada industri mebel ini, yang dirasa akan mempengaruhi

perkembangan pola pikir masyarakat dalam harapan meningkatkan sektor keberdayaan industri kecil mebel itu sendiri.

Faktor penghambat kedua bahan baku yang dianggap mahal, berbeda pada saat awal berkembangnya industri mebel Bukir dulu harga kayu masih tergolong murah. Namun sekarang harga bahan baku sangat mahal, dan menyebabkan harga jualnya pun ikut mahal pula. Dan membuat masyarakat terkadang bingung, mampu tidaknya membeli barang kerajinan dengan harga yang mahal karena harga dari bahan baku mahal pula.

Faktor pendukung yaitu sebagaimana diketahui bahwa industri kerajinan mebel merupakan salah satu produk unggulan kota Pasuruan. Dengan kapasitas jumlah tenaga kerja yang banyak, dan kapasitas kemampuan tenaga kerja yang mampu membuat hasil industri kerajian mebel dengan kualitas yang baik maka hal tersebut merupakan faktor pendukung adanya kegiatan industri mebel. Kemudian peranan dari pemerintah sendiri merupakan hal yang sangat membantu industri kecil pada khususnya dalam segala sektor, seperti modal, perlindungan dari produk, pemberian pelatihan untuk para tenaga kerja.

B. Saran

1. Dalam peranan pemerintah sebagai pembuat, pengawas dan pengontrol sudah baik. Namun pada untuk lebih baiknya, perlu ditingkatkan dalam pengawasan pelaksanaan dari program-program yang telah dilaksanakan oleh pemerintah. Karena setelah dilihat dilapangan, dalam pelaksanaannya masih memiliki kekurangan yang dirasa oleh para IKM, seperti perlunya meningkatkan sektor pemasaran produknya, dan bagaimana bentuk sosialisasinya kepada masyarakat lebih di tingkatkan karena masyarakat umum terkadang belum memahami dan memanfaatkan fasilitas apa saja yang disediakan oleh pemerintah untuk menunjang pemberdayaan masyarakat. Dan bagi pemerintah mampu lebih mengawasi pula bagaimana pelaksanaan dari program-program yang telah dijalankan oleh pemerintah maupun dinas terkait yakni Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kota Pasuruan.
2. Untuk pemberdayaan industri kecil sebaiknya diberikan fasilitas berupa tempat bangunan yang khusus bagi para industri mebel, diberikan perbaikan beberapa fasilitas akses jalan menuju ke sentra industri untuk mempermudah pemasaran pula. Serta dalam pelaksanaan pemberian pendidikan dan pelatihan kerjanya lebih di tingkatkan pada kegiatannya.

3. Pada sektor pemerolehan bahan baku , tenaga kerja dan pemasarannya lebih di tingkatkan pengawasan. Karena pihak pemerintah sebagai pendamping masyarakat harus mampu mengawasi dan melindungi kegiatan pada masyarakat, sebagaimana itu merupakan tugas dari pemerintah

